

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Permainan rakyat atau olahraga tradisional sebagai salah satu aset budaya bangsa memang harus dilestarikan, digali dan dikembangkan. Karena selain menjadi olahraga atau permainan yang bisa dilakukan di waktu luang atau waktu kosong, bisa juga menjadi potensi untuk dapat lebih dikembangkan sebagai olahraga yang bisa meningkatkan kebugaran jasmani bagi orang yang melakukan olahraga tersebut. “Waktu luang adalah waktu dimana orang bebas dari pekerjaan rutin” (Darmayasa, 2009). Permainan tradisional pada dasarnya permainan yang bersifat sederhana dan mengandalkan kekompakkan dari masing-masing peserta dalam kegiatan bermain. Permainan tradisional mengalami keterpurukan dalam beberapa dekade belakangan ini, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan pola pikir dari masyarakat yang semakin maju sehingga meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang masih bersifat tradisional ke kebiasaan modern yang serba mudah dan instan. Berbagai jenis olahraga tradisional dari masing-masing daerah yang merupakan keanekaragaman budaya bangsa. Olahraga tradisional apabila bisa dikelola dengan baik dan diberikan pembinaan yang serius dan terus menerus supaya disamping olahraga bisa meningkatkan kebugaran jasmani bagi orang yang melakukannya, olahraga tradisional juga dapat menjadi objek pariwisata yang akan menambah devisa negara dan mengangkat nama bangsa.

Sebelum memasuki era generasi milenial dahulu, anak-anak bermain dengan menggunakan alat yang seadanya. Namun kini, mereka sudah bermain dengan permainan-permainan berbasis teknologi yang berasal dari luar dan perlahan mulai meninggalkan permainan tradisional. Apabila hal tersebut berjalan tanpa adanya pengawasan dari keluarga maka itu tentu menjadi cukup berbahaya bagi perkembangan anak, karena dengan permainan-permainan modern yang bermunculan seperti saat ini secara tidak sadar kita menjerumuskan anak ke hal yang membawa dampak negatif. Seperti misalnya anak akan sulit untuk bersosialisasi, dikarenakan anak hanya selalu berinteraksi dengan permainan modern, dimana permainan-permainan modern saat ini biasanya hanya dilakukan

sendiri tanpa adanya interaksi dengan orang lain. Dan selain itu pula anak juga akan menjadi pasif dalam kehidupan nyata, sehingga ketika anak-anak yang sudah memiliki kecanduan terhadap dunianya di dalam permainan-permainan modern tersebut maka anak justru cenderung akan lebih pasif dalam kehidupan nyata yang memungkinkan akan lebih memilih untuk berdiam diri di rumah untuk bermain game, dibandingkan berinteraksi bermain bersama dengan teman-temannya. Maka dengan kondisi hal tersebut seiring dengan perubahan zaman, permainan tradisional perlahan-lahan akan mulai terlupakan oleh anak-anak Indonesia. Bahkan, tidak sedikit dari mereka yang sama sekali belum mengenal serta memahami permainan olahraga tradisional salah satunya yaitu.

Peserta didik SMP Negeri 2 Singaraja sesuai dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan memasuki remaja, pada saat inilah mereka sangat mudah terpengaruh dengan hal yang positif maupun negatif. Upaya yang dilakukan pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan pada saat waktu luang dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan positif tersebut adalah dengan melakukan pembersihan di lingkungan sekolah dan juga dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut guna untuk membuat peserta didik bisa lebih disiplin, peduli terhadap lingkungan dan juga untuk meningkatkan prestasi terhadap bidang olahraga.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Singaraja, menemukan pada kegiatan waktu luang tersebut jarang sekali peserta didik ada yang memainkan olahraga tradisional bali. Padahal sarana dan prasaran sudah ada dan tidak terlalu sulit untuk memainkan olahraga tradisional bali.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlunya kita untuk melestarikan kembali olahraga tradisional bali, yang hampir ditinggalkan oleh generasi-generasi muda saat ini, terutama bagi anak-anak. Indonesia sebagai Negara yang kaya akan warisan budaya dari berbagai penjuru daerah, ini adalah merupakan potensi lokal yang patut kita lestarikan, dan salah satunya adalah permainan tradisional.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Olahraga tradisional mengalami keterpurukan dalam beberapa dekade belakangan ini, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan pola pikir dari masyarakat yang semakin maju sehingga meninggalkan kebiasaan-kebiasaan lama yang masih bersifat tradisional ke kebiasaan modern yang serba mudah dan instan.

Berdasarkan latar belakang diatas adapun masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PJOK di SMP Negeri 2 Singaraja, kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap olahraga tradisional Bali
2. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Singaraja
3. Belum diketahuinya tingkat minat dan motivasi peserta didik terhadap olahraga tradisional Bali di SMP Negeri 2 Singaraja.

## **1.3 Pembatasan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah pada permasalahan ini pada survei minat dan motivasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja sebagai generasi milenial terhadap olahraga tradisional Bali.

## **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang hendak dikaji melalui penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah minat peserta didik sebagai generasi milenial terhadap olahraga tradisional pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja?
- 2) Bagaimanakah motivasi peserta didik sebagai generasi milenial terhadap olahraga tradisional pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja?

## **1.5 Tujuan penelitian**

Terkait dengan rumusan masalah yang tercantum diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui minat peserta didik sebagai generasi milenial terhadap olahraga tradisional pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja.

- 2) Mengetahui motivasi peserta didik sebagai generasi milenial terhadap olahraga tradisional pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam mengembangkan minat dan motivasi peserta didik di SMP Negeri 2 Singaraja terhadap olahraga tradisional Bali.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi tentang olahraga tradisional. Agar peserta didik sebagai generasi milenial juga bisa memahami tentang olahraga tradisional. Dan agar pembaca mengetahui seberapa minat dan motivasi peserta didik sebagai generasi milenial terhadap olahraga tradisional.

